

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA TERHADAP IBU HAMIL

Umi Kalsum⁽¹⁾, Febriyeni⁽²⁾
 Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan,
 STIKes Fort De Kock Kota Bukittinggi
umi@gmail.com, febriyenni@fdk.ac.id

Abstract

KIA Book is a tool to detect early the presence of maternal and child health problems or problems. An initial survey conducted in the work area of the Tigo Baleh health center in Bukittinggi, researchers asked several questions regarding the use of MCH books on 10 pregnant women. 4 pregnant women utilize and 6 pregnant women only save, the KIA book is used only when they want to do a checkup at the midwife's home. This study aims to determine the factors associated with the use of MCH books in the work area of Tigo Baleh Health Center in Bukittinggi City in 2018. Population of all pregnant women in 2018, a sample of an average monthly visit at the Tigo Baleh health center in Bukittinggi city in 2018 was 60 people, purposive sampling technique was taken. Implemented in the work area of Tigo Baleh Health Center, Bukittinggi City. Data analysis in this research uses univariate and bivariate. The results of this study showed that 31 respondents (52%) had a large number of respondents with poor knowledge, 35 respondents (58%) had a low motivation level, 33 respondents (55%) had the most role as health workers, most of them Primigravida parity respondents were 43 respondents (72%), most respondents did not use 27 KIA books (45%). There is a meaningful relationship to knowledge, motivation, the role of health workers and parity in the use of MCH books The conclusion in this study there is a relationship between knowledge, motivation, the role of health workers and parity on the use of MCH books on pregnant women in the work area of Tigo Baleh Health Center in Bukittinggi City in 2018. understand, bring the KIA Book so that the mother knows very much the benefits that exist in the KIA Book from pregnancy to 5 years old child.

Keywords : Knowledge, Motivation, Role of Health Workers, Parity, KIA Book Use

Abstract

Kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada Buku KIA yang ditunjukkan oleh ibu dari kabupaten/kota, provinsi Sumatra Barat. 10,6% tidak memiliki buku KIA, 39,6% ibu dapat menunjukkan buku KIA dan 49,8% tidak dapat menunjukkan Buku KIA. Ibu yang memiliki Buku KIA terdapat 64,4% buku KIA tidak ada isian dan 10,6% yang terisi lengkap. Kunjungan K4 pada tahun 2017 di puskesmas se Bukittinggi dari 2.843 ibu hamil yang melakukan kunjungan sebanyak 2.650 ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi seluruh ibu hamil pada tahun 2018, sampel sebanyak kunjungan rata-rata perbulan di puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2018 sebanyak 60 orang, teknik pengambilan sampel purposive sampling. Dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat. Hasil penelitian

didapatkan hasil sebagiann besar responden pengetahuan kurang baik sebanyak 31 responden (52%) , sebagiann besar responden motivas rendah sebanyak 35 responden (58%), sebagian besar responden peran tenaga kesehatan yang tidak berperan sebanyak 33 responden (55%), sebagian besar responden paritas primigravida sebanyak 43 responden (72%), sebagian besar responden tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 27 responden (45%). Terdapat hubungan yang bermakna pada pengetahuan, motivasi, peran tenaga kesehatan dan paritas terhadap pemanfaatan buku KIA. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pada pengetahuan, moyivasi, peran tenaga kesehatan dan paritas terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu Hamil di di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018. Diharapkan ibu hamil lebih meningkatkan pemahaman tentang manfaat buku KIA sehingga mau membaca, memahami, membawa buku KIA sehingga ibu tahu sangat banyak manfaat yang ada dalam buku KIA dari hamil sampai anak berusia 5 tahun.

Kata kunci : *Pengetahuan Gizi, Pola Asuh, Nafsu Makan, Picky Eater*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai 303.000/100.000. Tahun 2015 sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Risiko seorang wanita di negara berkembang yang meninggal karena sebab yang berhubungan dengan ibu selama masa hidupnya adalah 33 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tinggal di negara maju (WHO, 2015).

Permasalahan yang terjadi pada kesehatan keluarga adalah disparitas cakupan yang terjadi karena daerah terekam belum melaporkan cakupannya. Beberapa permasalahan lainnya antara lain kebijakan data 1 pintu belum terealisasi pada tahun 2016 dan Indikator Kesehatan Keluarga masih belum tersosialisasikan secara menyeluruh di 514 kab./kota dan puskesmas. Indikator dalam capaian target kesehatan keluarga ialah target cakupan K4 dan Buku KIA. Capaian kinerja pada K4 menunjukkan tren peningkatan walaupun belum mencapai target. Setiap tahunnya target cakupan K4

dari tahun 2010-2016 telah mengalami peningkatan. Capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 102% yang dihasilkan dari cakupan K4 sebesar 86,4% dan target sebesar 85%. Dengan cakupan tersebut maka sebanyak 4.596.717 ibu hamil telah mendapatkan kunjungan antenatal sebanyak 4 kali. Capaian kinerja provinsi dengan kab./kota yang melaporkan adalah sebesar 130,8% (511 Kab./kota telah melaporkan dari target 391 kab./kota yang diharapkan mampu melaporkan (Cakupan kab./kota melaporkan 122,9%)) (Kesehatan Keluarga, 2017).

Data RISKESDA (2013), menunjukkan persentase kelahiran priode 1 januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada Buku KIA yang ditunjukkan oleh ibu dari kabupaten/kota, provinsi Sumatra Barat. 10,6% tidak memiliki buku KIA, 39,6% ibu dapat menunjukkan buku KIA dan 49,8% tidak dapat menunjukkan Buku KIA. Ibu yang memiliki Buku KIA terdapat 64,4%

buku KIA tidak ada isian dan 10,6% yang terisi lengkap. Kunjungan K4 pada tahun 2017 di puskesmas se Bukittinggi dari 2.843 ibu hamil yang melakukan kunjungan sebanyak 2.650 ibu hamil (93,2%) percepatan penurunan AKI (KemenKes RI, 2015).

Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS, balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Nurhayati, 2013).

Survey awal yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi pada tanggal 11 April 2018, terkait pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pemanfaatan buku KIA terhadap 10 ibu hamil. 4 ibu hamil memanfaatkan buku KIA dengan cara membaca sebagian isi dari buku KIA tentang ibu hamil dan 6 ibu hamil hanya menyimpan, buku KIA digunakan hanya ketika ingin melakukan pemeriksaan ke rumah bidan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018 ?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Yang Berhubungan

Dengan dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2018. Desain penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan secara bersamaan atau dalam waktu yang sama dengan meneliti variabel dependen dan variabel independen dalam waktu yang sama. Variabel dependent pemanfaatan Buku KIA, variabel independent pengetahuan, motivasi, paritas dan peran tenaga kesehatan diteliti. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh dan pada penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1-25 Agustus tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang memiliki buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Pengolahan dan analisa data dilakukan secara komputerisasi yaitu Uji Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

No.	Pengetahuan	f	%
1.	Kurang Baik	31	52
2.	Baik	29	48
Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil yang telah didapat kan dari hasil penelitian tentang pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2018 yaitu dari 60 ressponden yang telah di teliti pengetahuan responden tentang pemanfaatan buku KIA yaitu responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 31 responden (52%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 responden (48%).

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek, dan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat dipengaruhi dri seberapa banyak informasi yang diperoleh dan eberapa cepat seseorang menerima informasi (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Colti Sistriani (2013) dengan judul Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Anak Pada Ibu hamil di Banyumas dengan hasil yang didapatkan dari 67 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 40 responden (59.7%) dan pengetahuan yang baik sebanyak 27 responden (40.3%).

Menurut asumsi peneliti bahwa adanya yang berpengatahuan kurang baik dilihat dari banyaknya responden yang kurang memahami isi dari buku KIA atau kurang mengetahui manfaat dari buku KIA, itu dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan mengenai buku KIA, dan responden

juga kurang mengetahui manfaat buku KIA. Kurangnya pengetahuan juga dikarenakan hampir sebagian responden memiliki pendidikan yang rendah yang mana responden banyak yang tamatan SMA. kurangnya pengetahuan responden terhadap buku KIA disebabkan kurang aktifnya responden dalam mencari informasi tentang buku KIA, padahal penyediaan informasi telah banyak disediakan seperti terdapat pada intenet, buku, televisi dan media cetak.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Responden Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

No.	Motivasi	f	%
1.	Rendah	35	58
2.	Tinggi	25	42
Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dari 60 responden yang memiliki motivasi rendah sebanyak 35 responden (58%) dan responden yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 25 responden (42%).

Motivasi berarti mengacu pada adanya kekuatan dorongan yang menggerakkan kita untuk berprilaku tertentu, dalam mempelajari motivasi kita akan berhubungan dengan harsat, keinginan, dorongan dan tujuan. Di dalam konsep motivasi kita juga akan mempelajari sekelompok fenomena yang mempengaruhi sifat, kekuatan dan ketetapan dari tingkah laku manusia (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti

Nurhayati (2014) dengan judul faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak di Purwokerto terdapat hasil responden yang memiliki motivasi rendah sebanyak 38 responden (56.7%) dan yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 29 responden (43.3%).

Menurut asumsi penyebab terjadi rendahnya motivasi responden terhadap pemanfaatan buku KIA disebabkan kurangnya kesadaran responden tentang pentingnya buku KIA dan menganggap buku KIA hanya digunakan saat melakukan pemeriksaan saja. Serta kurangnya dukungan dari keluarga terhadap pemanfaatan buku KIA, dengan tidak adanya dorongan dari keluarga tidak akan ada suatu kekuatan yang mengarahkan responden untuk memanfaatkan buku KIA. Tanggapan responden dengan tidak pentingnya buku KIA dan kurangnya dukungan keluarga terhadap responden akan membuat perilaku responden untuk tidak memanfaatkan buku KIA. Hasil yang didapatkan dari jawaban kuesioner yang diberikan, responden banyak menjawab ketidakpedulian suami dengan jadwal pemeriksaan kehamilan dan suami tidak pernah mengetahui buku KIA. Dorongan eksternal responden sangat kurang sehingga responden cenderung tidak peduli dengan buku KIA dan kelengkapan isi buku KIA.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Tenaga Kesehatan Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja

Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

N	Peran Tenaga	f	%
o. Kesehatan			
1.	Tidak berperan	33	55
2.	Berperan	27	45
Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 60 responden didapatkan hasil pada pemanfaatan buku KIA petugas kesehatan yang tidak berperan sebanyak 33 responden (55%) dan pada pemanfaatan buku KIA petugas kesehatan yang berperan sebanyak 27 responden (45%).

Peran petugas kesehatan adalah semua bentuk informasi verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh tenaga kesehatan dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan social, secara emosional merasa lega diperhatikan dan mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya (Dewi, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Endo Dardjito (2014) dengan Judul Peningkatan Kualitas Penggunaan Buku Kia Pada Ibu Balita Di Desa Kalibagor didapatkan hasil dari 65 responden terdapat 35 peran tenaga kesehatan tidak berperan dan 30 peran tenaga kesehatan berperan.

Asumsi peneliti tentang peran tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA disebabkan karena kurangnya informasi yang

diberikan tenaga kesehatan pada responden seperti tenaga kesehatan tidak menjelaskan terlebih dahulu isi dan kegunaan buku KIA, Tenaga kesehatan hanya menjelaskan bahwa buku ini wajib di bawa ketika pemeriksaan kehamilan. Peran tenaga kesehatan sangatlah diperlukan karena yang sangat besar dalam mengubah perilaku responden dimana petugas kesehatan memberikan informasi, tidak hanya bentuk verbal namun tingkah laku juga diperlihatkan dalam kegiatan lingkungan sosialnya. Peran aktif tenaga kesehatan sangatlah penting bagi pengetahuan, motivasi, kinerja responden.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Responden Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

No.	Paritas	<i>f</i>	%
1.	Multi gravida	47	78
2.	Primi gravida	13	22
Jumlah		60	100

Hasil penelitian yang didapatkan terhadap paritas didapatkan hasil dari 60 responden ibu hamil yang memiliki kehamilan primigravida sebanyak 43 responden (72%) dan 17 responden (28%) dengan kehamilan multigravida.

Paritas adalah jumlah dari kehamilan yang menghasilkan janin variabel dan mampu hidup diluar rahim (28 minggu). Paritas merupakan klasifikasi perempuan dengan melihat jumlah bayi lahir hidup atau mati yang dilahirkannya pada umur kehamilan

lebih dari 20 minggu (Wahyuningrum, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Farida (2015) dengan judul penelitian Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakarta Kabupaten Karawang dengan hasil kehamilan primigravida sebanyak 68 responden dan kehamilan multigravida sebanyak 56 responden.

Menurut asumsi penelitian banyak ibu hamil dengan kehamilan multigravida. Masih kurang memanfaatkan buku KIA karena adanya kecenderungan bahwa buku sebagai buku kunjungan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan, bukan sebagai sumber informasi yang bermanfaat dalam proses kehamilannya. Pada ibu primigravida masih kurangnya pengalaman ibu hamil terhadap kehamilan membentuk sikap responden menjadi rasa ingin yang tahu yang besar terhadap buku KIA sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan buku KIA.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

Hasil penelitian yang didapatkan dari 60 responden terdapat 33 responden (55%) tidak bermanfaat buku KIA dan 27 responden (45%) bermanfaat buku KIA.

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang

penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita (Yulifah, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Colti Sistriani (2014) dengan judul Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak di purwokerto tahun 2014 dengan hasil 26 responden (52%) tidak memanfaatkan buku KIA dan 24 responden (28%) memanfaatkan buku KIA.

Asumsi peneliti kenyataan dilapangan responden tidak menganggap penting buku KIA dan jarang membuka atau membaca isi buku KIA, responden merasa tidak perlu membaca isi buku . Buku KIA didesain dengan baik untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi kesehatan sehingga pemanfaatan informasi kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL dapat dipahami dalam satu pusat informasi sehingga memudahkan ibu hamil dalam memahami kesehatannya.

Analisis Bivariat

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total	P Value	OR
	Tidak Bermfaat		Bermanfaat				
	n	%	n	%			
Kurang baik	24	40.0	7	11.7	31	51.7	0.001 7.619
Baik	9	15.0	20	33.3	29	48.3	
Total	33	55.0	27	45.0	60	100	

Hasil uji statistik diperoleh *p value sebesar* 0.001, bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan responden dengan pemanfaatan buku KIA. Berdasarkan hasil analisis lanjut nilai OR sebesar 7.619 dapat diartikan bahwa responden dengan pengetahuan rendah mempunyai peluang 7.619 kali untuk tidak memanfaatkan buku KIA dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan tinggi.

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita (Yulifah, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayati (2015) dengan judul Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak di purwokerto dengan hasil *p value* sebesar 0.013 yang artinya terdapat nilai yang bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA.

Asumsi peneliti yang didapatkan masih banyak responden yang memiliki pengetahuan kurang

baik. Kurangnya pemanfaatan buku KIA disebabkan karena kurang baiknya pengetahuan responden terhadap isi dari buku KIA ditandai dengan masih terdapat ibu hamil yang tidak mengetahui isi komponen buku KIA. Ketidaktahuan responden terhadap pemanfaatan buku KIA sehingga kelengkapan buku KIA berkurang karena ibu jarang membawa buku KIA ke tenaga kesehatan. Ibu hamil juga kurang mengetahui isi dari buku KIA bahwa isi buku KIA terdapat catatan kesehatan ibu hamil, persalinan, nifas, BBL dan SDIDTK. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena perilaku tersebut akan langgeng apabila didasari oleh pengetahuan. Sebaliknya jika perilaku tidak didasari dengan pengetahuan maka tindakan tersebut tidak akan berlangsung lama. Semakin tinggi pengetahuan responden maka akan semakin tinggi pula pemanfaatan buku KIA, untuk itu pengetahuan sangat mempengaruhi terhadap pemanfaatan buku KIA.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Dengan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

Motivasi	Pemanfaatan Buku KIA				Total	P Value	OR	
	Tidak Bermanfaat		Bermanfaat					
	n	%	n	%				
Rendah	24	40.0	11	18.3	35	58.3	0.025	3.879
Tinggi	9	15.0	16	26.7	25	41.7		
Total	33	55.0	27	45.0	60	100		

Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0.025 artinya H_0 diterima, maka terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan pemanfaatan buku KIA. Setelah dilakukan analisis lanjutan nilai OR sebesar 3.879 artinya responden yang memiliki motivasi rendah berpeluang sebesar 3 kali tidak memanfaatkan buku KIA.

Motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologi yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai responden. Motivasi menunjuk pada proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong timbul dalam individu. Jika terdapat motivasi dalam diri manusia akan lebih cepat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan (Notoadmodjo,2012).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ristrini (2013) dengan judul Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Ibu Hamil di kabupaten Bangkalan Jawa Timur yang mengatakan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan pemanfaatan buku KIA dengan *p value* 0,01.

Menurut asumsi peneliti motivasi yang didapatkan pada saat penelitian mayoritas motivasi responden yaitu motivasi rendah. Dengan banyaknya yang memiliki motivasi rendah akan mempengaruhi rendahnya pemanfaatan buku KIA karena dalam teori motivasi akan menggerakkan kita untuk berperilaku dan akan mendorong responden untuk memanfaatkan buku KIA. Kenyataan dilapangan responden yang motivasi rendah ternyata tidak memanfaatkan buku KIA hal ini disebabkan ibu merasa buku KIA hanya catatan perkembangan kehamilan saja, dan

juga masih ada ibu yang menganggap buku KIA tersebut tidak begitu penting sehingga tidak membawanya sewaktu pemeriksaan kehamilan. Untuk motivasi tinggi dalam pemanfaatan buku KIA karena untuk pemantauan intensif pada ibu hamil selain untuk kesehatan ibu dan anak persiapan persalinan, juga untuk memenuhi hak atas kelangsungan hidup tumbuh kembang dan perlindungan anak. Hal ini dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien melalui pemberdayaan masyarakat, kemitraan petugas kesehatan dengan masyarakat serta mewujudkan kesadaran dan kemandirian keluarga untuk menjaga kesehatan ibu dan anak.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

Peran Tenaga Kesehatan	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value	OR
	Tidak Bermanfaat		Bermanfaat					
	n	%	n	%	N	%		
Tidak berperan	22	36.7	9	15.0	31	51.7	0.021	4.000
berperan	11	18.3	18	30.0	29	48.3		
Total	33	55.0	27	45.0	60	100		

Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0.021 Ha diterima, maka terdapat hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA. Setelah dilakukan analisis lanjut didapatkan nilai OR sebesar 4.000 artinya peran petugas kesehatan yang tidak berperan tidak memanfaatkan buku KIA .

Peran petugas kesehatan adalah semua bentuk informasi verbal, saran,

bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh tenaga kesehatan dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan social, secara emosional merasa lega diperhatikan dan mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya (Dewi, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitan yang dilakukan oleh Colti Sistriani (2014) dengan judul Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak di purwokerto tahu 2014 dengan hasil *p value* sebesar 0.446 yang artinya hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA.

Menurut asumsi peneliti peran petugas kesehatan terdapat hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan buku KIA, adanya petugas kesehatan akan untuk menjelaskan tentang buku KIA akan mempengaruhi responden seperti dukungan petugas kesehatan yang lebih baik lagi dalam mendukung responden untuk memanfaatkan buku KIA. Dengan tidak adanya peran tenaga kesehatan dukungan akan berkurang dan responden akan menganggap buku KIA tidak penting tidak akan memanfaatkan buku KIA. Petugas kesehatan harus menjelaskan tentang penting pemanfaatan buku KIA sehingga responden memanfaatkan buku KIA. Peran tenaga kesehatan yaitu memberikan buku KIA kepada ibu saat pertama kali melakukan pelayanan antenatal, mengisi buku KIA secara lengkap menyangkut identitas ibu dan anak

serta catatan kesehatan ibu saat hamil, bersalin dan melahirkan. Dengan tingginya kompetensi tenaga kesehatan khususnya bidan dibidang antenatal care sehingga cakupan responden untuk melakukan kunjungan 1 sampai kunjungan 4 akan tercapai. Tenaga kesehatan juga wajib untuk mengisikan catatan kesehatan bayi dan anak yang meliputi Kartu Menuju Sehat (KMS), catatan perkembangan anak, catatan imunisasi dan pemberian vitamin serta catatan penyakit yang diderita anak balita serta perkembangan anak balita.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Dengan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2018

Paritas	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P Value	OR
	Tidak Bermanfaat		Bermanfaat		N	%		
	n	%	n	%				
Multi gravida	31	51.7	16	26.7	47	78.3	0.003	10.656
Primi gravida	2	3.3	11	18.3	13	21.7		
Total	33	55.0	27	45.0	60	100		

Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0.003 Ha diterima, maka terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan pemanfaatan buku KIA. Setelah dilakukan analisis lanjut didapatkan nilai OR sebesar 10.656 artinya paritas yang multigravida mempunyai peluang 10.656 untuk tidak memanfaatkan buku KIA dibandingkan dengan paritas yang primigravida.

Paritas adalah jumlah dari kehamilan yang menghasilkan janin variabel dan mampu hidup diluar

rahim (28 minggu). Paritas merupakan klasifikasi perempuan dengan melihat jumlah bayi lahir hidup atau mati yang dilahirkannya pada umur kehamilan lebih dari 20 minggu (Wahyuningrum, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Farida (2015) dengan judul penelitian Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakarta Kabupaten Karawang dengan hasil *p value* sebesar 0.044 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan pemanfaatan buku KIA.

Asumsi peneliti paritas mempengaruhi pemanfaatan buku KIA disebabkan adanya kecenderungan bahwa buku sebagai buku kunjungan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan, bukan sebagai sumber informasi yang bermanfaat dalam proses kehamilannya. Pada ibu primigravida masih kurangnya pengalaman ibu hamil terhadap kehamilan membentuk sikap responden menjadi rasa ingin yang tahu yang besar terhadap buku KIA sehingga dapat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA.

Semakin banyak pengalaman ibu maka ibu akan dengan mudah menerima pengetahuan. Namun lain halnya dalam pemanfaatan buku KIA, semakin paritas ibu banyak semakin buku kurang dimanfaatkan karena ibu menganggap telah mengetahui dari isi buku KIA, buku KIA hanya digunakan saat pemeriksaan saja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih banyak responden memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 31 responden (52%) dalam pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018
2. Lebih banyak responden memiliki motivasi rendah sebanyak 35 responden (58%) dalam pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018
3. Lebih banyak peran tenaga kesehatan yang tidak berperan sebanyak 33 responden (55%) dalam pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018
4. Lebih banyak responden dengan multigravida sebanyak 47 responden (78%) dalam pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018
5. Lebih banyak responden yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 33 responden (55%) dalam pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018
6. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan responden dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018. Nilai $p= 0.001$ OR=7.619
7. Ada hubungan yang bermakna antara motivasi responden dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018. Nilai $p= 0.025$ OR=3.879
8. Ada hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan responden dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018. Nilai $p= 0.021$ OR=4.000
9. Ada hubungan yang bermakna antara paritas responden dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi tahun 2018. Nilai $p= 0.003$ OR=10.656

REFERENSI

- Dardjito, Endo. (2014). Studi Deskriptif Peningkatan Kualitas Penggunaan Buku KIA Pada Ibu Balita Di Desa Kalibagor. *Kesmasindo, Volume 7(1) Juli 2014*
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Depertemen Kesehatan.
- Farida, Nita. (2015). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Journal Of Midwifery*.
- Hidayat, Aziz. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta :Salemba Medika.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta.
-
- _____. (2014). *Pusat Data Dan Informasi*. Jakarta.
-
- _____. (2015). *Petunjuk Teknik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Depertemen Kesehatan Dan JICA.
-
- _____. (2016). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta:Kementrian Kesehatan Dan JICA.
- Kesehatan Keluarga. (2017). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Kurniawan, Arif., & Dardjito, Endro. Impact Of Health Volunteer Training To Improve Utilization Of Maternal Child Health (Mch) Book In Kalibagor Indonesia. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*. e-ISSN : 2289-7577. Vol. 3:No. 3.
- Mansur, H., & Sumiatun. (2015). Kepemilikan Buku Kia Dan Keteraturan Antenatal Care.*Jurnal Pendidikan Kesehatan*,2301-4024.
- Mentri Kesehatan Republik Indonesia. (2004). 284/Menkes/Sk/Iii/2004 Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). Jakarta.
- Nakamura, Yasuhide. (2013). Maternal And Child HealthWork Together And Learn Together For Maternal And ChildHealth Handbook. *Harvard School of Public Health*. Jmaj 57(1): 19-23, 2014
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Nurhayati, S., Sistiarani, C., & Suratman. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*,1858-1196.
- Sistriani, C., Gamelia, E., & Purnamasari, D.U. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Anak Pada Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sistiarani, Colti., Elviera, G., & Bambang Hariyadi. (2014). Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Wawan, A Dan Dewi. (2011). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

World Health Organization. 2015.
Maternal Mortality.

Yanagisawa, Satoko (2015). Effect of a maternal and child health handbook on maternal knowledge and behaviour: a community-based controlled trial in rural Cambodia. *Health Policy and Planning.* 2015;30:1184–1192.

Yulifah, R., &Yuswanto, Tri J.A. (2014). *Asuhan Kebidanan Komunitas.* Jakarta Selatan: Salemba Medika.